

Tembus Beasiswa Mendikbudristek MBUS *Ambil Mata Kuliah dengan Kelas Fleksibel Bisa Akses Kapan Saja*

Kolaborasi Mendikbud Ristek dan ICE (Cyber Education) Institute ini terdapat 55 perguruan tinggi (PT) luar negeri di bawah koordinasi edX.

TIGA mahasiswi UK Petra Surabaya berhasil memperoleh program beasiswa Merdeka Belajar untuk Semua (MBUS). Mereka adalah Vanesa Natalia Saputro dan Jessica Wijaya Simon dari program Business Accounting serta Valentine Vallery Haryanto dari prodi Desain Interior.

Berbekal dokumen yang diperlukan serta memenuhi syarat IPK minimal 3.00 dan kemampuan Bahasa Inggris dengan skor TOEFL 475 atau setara, ketiganya berkesempatan mengambil mata kuliah (MK) dari perguruan tinggi luar negeri secara gratis melalui program yang diluncurkan oleh Mendikbud Ristek itu.

Kolaborasi Mendikbud Ristek dan ICE (Cyber Education) Institute ini terdapat 55 perguruan tinggi (PT) luar negeri di bawah koordinasi edX. Beberapa di antaranya adalah Harvard University, MIT, Imperial College London,

Columbia University, Kyoto University dan lain-lain.

"Perasaan saya senang sekali (menerima beasiswa) karena dari semester lalu sudah interest pada edX dan beberapa PT di sana," ujar Jessica Wijaya Simon.

Mahasiswi Semester 6 ini mengambil MK Fundamentals of Digital Marketing di University of Maryland dan Risk Management and Credit Principle di New York Institute of Finance, yang mulai kuliah hingga 31 Juli 2022.

Jessica memilih kedua MK itu karena ingin mencoba hal baru di lingkungan berbeda dan memperluas. Kebetulan, sesuai dengan jurusan di UK Petra. Selain itu, perkembangan dunia digital yang begitu cepat serta perlunya memahami risk management, penting dalam suatu perusahaan.

Sama halnya dengan Jessica, Vanesa Natalia Saputro memilih MK Fundamentals of Digital Marke-



DOK UK PETRA

BEASISWA - Tiga mahasiswa UK Petra yang mendapat beasiswa, Valentine Vallery Haryanto (Desain Interior), Jessica Wijaya Simon, dan Vanesa Natalia Saputro (Business Accounting).

ting di University of Maryland dan Risk Management and Credit Principle di New York Institute of Finance. "Kelasnya fleksibel sehingga saya bisa akses kapan saja," kata Vanesa sapaan akrabnya.

Berbeda dengan Jessica dan Vanesa, Valentine Vallery Haryanto langsung mendapatkan beasiswa di tiga MK dari tiga PT yang berbeda. Pertama, di Universitas Indonesia (Indonesia) mengambil MK Teknologi Bangunan 1.

Kedua di Harvard University Cambridge (Amerika) dengan MK The Architectural Imagination. "Ketiga, di

Massachusetts Institute of Technology (United States) dengan MK Site Planning Online," tukasnya.

Menurut Veve, dirinya kaget terutama saat diumumkan lolos untuk mendapatkan beasiswa karena merasa telah memilih universitas yang sangat bergengsi secara internasional.

Menariknya lagi untuk MK di Harvard dan MIT, Veve bisa memulainya kapanpun sebab sistemnya yang rekaman. Sedangkan untuk menikmati kuliah di UI, ia akan memulai sekitar akhir Februari 2022 ini. (zia)